



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA VIRTUAL SELAMA MASA *PANDEMIC COVID 19*
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Asriani

NPM. 21801082028



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2023**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Mahasiswa Virtual Selama Masa *Pandemic Covid 19* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dimana kriterianya ditentukan peneliti. Penelitian ini menggunakan data primer dan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Secara simultan Variabel kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y). Secara parsial Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y). Secara parsial Motivasi Belajar (X2) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar Mahasiswa, *Pandemic Covid 19*, Pemahaman Akuntansi.



ABSTRACT

The study aims to examine the Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation of Virtual Students During the Covid-19 Pandemic on Students' Understanding of Accounting. This research includes quantitative research. In this study, the population studied was students majoring in Accounting at the Faculty of Economics and Business at the University of Islamic Malang, the sample used was purposive sampling, in which the criteria were determined by the researcher. This study used primary data and data collection techniques using questionnaires. The data analysis method used is multiple regression analysis. The results of this study are that simultaneously the variables emotional intelligence (X1) and learning motivation (X2) have an influence on students' understanding of accounting (Y). Partially Emotional Intelligence (X1) has a positive effect on students' understanding of accounting (Y). Partially Learning Motivation (X2) has a positive effect on students' understanding of accounting (Y).

Keyword s: *Emotional Intelligence, Student Learning Motivation, Pandemic Covid 19, Understanding of Accounting.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Persaingan dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan masyarakat yang turut bertanggungjawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan) dan *professional skill* (kemampuan melaksanakan profesinya dengan berbekalkan kemampuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya dimasyarakat) sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja (Haryati & Feranika, 2020).

Pada abad ke-21 perkembangan teknologi dan informasi sangat berkembang pesat dan membuat dampak yang serius salah satunya adalah pendidikan. Teknologi informasi yang berkembang salah satunya internet. Terjadinya *Covid 19* membuat sektor pendidikan beradaptasi dengan program *E-learning*. Dengan berjalannya sistem pendidikan harus berada pada jaringan internet masih tetap bisa mendapat informasi dan komunikasi walaupun saling berjauhan. Pembelajaran daring sudah dikenal semenjak adanya wabah *Covid 19*

di 2020. Pengajar juga dihadapkan banyak permasalahan saat pembelajaran daring, ini mulai dari teknis pembelajaran daring, turunnya motivasi peserta didik, kuota internet dan kurangnya kerja sama orang tua saat melakukan pembelajaran daring. Meskipun terdapat banyak kendala tenaga pendidik harus tetap bersikap individu dan bertanggung jawab demi kelancaran pembelajaran online dan terpenuhinya tujuan dari pendidikan itu (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihannya yaitu sistem pembelajaran menjadi lebih praktis dan santai karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun serta praktis dalam pengumpulan dan pelaporan tugas. Selain itu, penyampaian materi lebih gampang. Meskipun terdapat kelebihan sistem ini juga memiliki kelemahan yaitu kehadiran mahasiswa yang kurang maksimal dan keaktifan yang terbatas menjadi kelemahan sistem pembelajaran daring. Saat melakukan ujian pengawas juga tidak bisa mengawasi langsung peserta didik apakah mereka melakukan kejujuran atau tidak. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu media belajar, proses belajar, suasana belajar dll. Meskipun demikian institusi pendidikan sudah berupaya menjadi ujung tombak dalam menjalankan proses pembelajaran (Hasibuan dkk, 2020).

Pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki beberapa kelebihan dalam penerapannya. Pembelajaran daring membuat kegiatan belajar mengajar mahasiswa dapat dijangkau dari segi waktu dan tempat (Shukla, dkk 2020). Pengguna media daring memungkinkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan berbagai informasi yang lebih luas melalui internet, pemanfaatan teknologi ini

dianggap sangat membantu dalam proses berlangsungnya pembelajaran selama pembatasan di masa *pandemic covid-19*. Generasi mahasiswa sekarang ini juga dekat dengan teknologi sehingga dapat lebih mudah beradaptasi dengan adanya proses pembelajaran daring (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pemahaman akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa untuk memahami akuntansi dalam materi maupun proses prakteknya. Menyatakan tujuan pemahaman akuntansi yaitu memberi pemahaman akuntansi tanpa menimbulkan kekeliruan tentang arti akuntansi, menanamkan sifat positif terhadap pengetahuan akuntansi yang memiliki arti luas lingkungannya. Mahasiswa dikatakan memahami akuntansi yaitu mahasiswa yang menerapkan ilmu akuntansi yang selama diperoleh di dunia perkuliahan dalam dunia kerja. Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh para dosen, terutama dalam sistem pelajaran yang disampaikan oleh para pengajar diruangan dalam bobot pelajaran yang disampaikan. Namun masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa khususnya di dalam kelas (Farah, 2013).

Khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat bekerja sebagai akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di berbagai bidang akuntansi. Karena itu penting bagi mahasiswa untuk terus memahami berbagai bidang akuntansi khususnya mahasiswa lulusan akuntansi (Yuniani, 2010).

Penelitian yang menghubungkan faktor kecerdasan emosional dengan pemahaman akuntansi mahasiswa salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuniani (2010) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional dengan indikator pengenalan diri, motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa, sedangkan kecerdasan emosional dengan indikator empati dan keterampilan sosial tidak mempunyai dampak terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Faktor berikutnya yang dapat meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi yakni motivasi belajar, motivasi belajar adalah suatu tenaga (dorongan, alasan kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita bisa berbuat atau bertindak yang dimana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai (Daud, 2012). Berbagai hal biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan ini dapat dikatakan bahwa motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif tersebut yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi atau tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan. Karena itulah dapat dikatakan bahwa bagaimanapun motivasi didefinisikan, terdapat tiga komponen utamanya yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan yang apabila ia merasakan ada kekurang dalam dirinya (Parauba, 2013).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Mahasiswa Virtual Selama Masa *Pandemic Covid 19* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?
- 1.2.3 Bagaimana motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa virtual selama *pandemic covid 19* terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pemahaman akuntansi.
- b. Bidang Ilmu, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang *Accounting*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangsih berupa konsep bagi penelitian sejenis maupun akademika lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik, diharapkan penelitian ini dapat di manfaatkan oleh para pendidik (Dosen) dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dilembaga Pendidikan (Universitas) untuk merumuskan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan prestasi akademik mahasiswa akuntansi.
- b. Bagi Mahasiswa, dapat memberikan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan motifasi belajar mahasiswa untuk pemahaman akuntansi yang lebih baik.
- c. Bagi Prodi Akuntansi, Mampu memberikan umpan balik bagi pihak perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas



dan memberikan masukan kepada pihak program studi dalam menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa peneliti yang memiliki keterkaitan menggunakan penelitian sebelumnya yaitu :

Dwijayanti, (2009) mencoba meneliti tentang “pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Aulia & Subowo, (2016) telah melakukan penelitian tentang “pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Hasil dari pemahaman akuntansi yang dipengaruhi oleh variabel motivasi yaitu positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar tingkat motivasi mahasiswa, seperti dorongan, prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimis maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Fani, (2016) sudah melakukan penelitian ini dengan judul “pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi”. Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa

kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Lestari dkk, (2018) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan diri, Motivasi Belajar, dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)” menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan diri, motivasi belajar, dan latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Gayatri & Wirawati, (2019) penelitian ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi”. Hasil analisis bahwa variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada pemahaman akuntansi.

Leunupun dkk, (2021) penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan *Psychological Well-Being* terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FEB UNPZTTI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, sedangkan *psychological well-being* tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Afandi (2021) dengan berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Daring”. Hasil penelitian Secara persial kecerdasan emosional

berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring terhadap mahasiswa akuntansi. Secara persial perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Pemahaman Akuntansi

a. Definisi Akuntansi

Akuntansi menurut teori akuntansi adalah seni, sains, atau teknologi yang memudahkan pengembangan pengetahuan akuntansi untuk pencapaian tujuan sosial dan ekonomik. Karakteristik informasi yang dihasilkan akuntansi akan sangat bergantung pada lingkungan tempat akuntansi akan diterapkan, akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang akan membahas berbagai konsep dan alternatif. Konsep yang relevan harus dipertimbangkan faktor lingkungan (sosial, politik, ekonomi, dan budaya) (Suwardjono 2016:9).

Ilmu akuntansi merupakan ilmu yang selalu berkembang. Perkembangan ilmu akuntansi seiring dengan perkembangan dunia bisnis saat ini. Pada perkembangannya, akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan maupun non keuangan yang digunakan oleh pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang terbaik guna mengalokasikan sumber daya

yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keprilakuan dari para pengambil keputusan. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi. Jadi, akuntansi bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang akan selalu berkembang sepanjang waktu seiring dengan perkembangan lingkungannya agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. (Lubis, 2014:12).

b. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan diperguruan. (Suwardjono, 2005:4)

c. Indikator Pemahaman Akuntansi

Putra, (2018) indikator-indikator Pemahaman akuntansi adalah:

1. Pengantar Akuntansi
2. Akuntansi keuangan 1
3. Akuntansi keuangan 2
4. Akuntansi keuangan lanjutan 1
5. Akuntansi keuangan lanjutan 2
6. Auditing 1
7. Auditing 2
8. Akuntansi biaya
9. Akuntansi manajemen
10. Akuntansi sektor publik
11. Sistem informasi akuntansi
12. Teori akuntansi

2.2.2 Kecerdasan Emosional

a. Definisi Kecerdasan emosional

Agustian (2004), kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengendalikan emosi serta penguasaan diri untuk mengambil keputusan dalam kondisi yang tenang. Goleman (2016:512) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Keberhasilan antar pribadi yang berasal dari kecerdasan emosional akan menjadi suatu

keterampilan paling penting dalam abad ke-21. Emosi mendambah kedalaman dan kekayaan dalam suatu kehidupan. Tanpa perasaan tindakan seseorang akan lebih menyerupai komputer, berpikir akan tetapi tanpa gairah. (Riyanto, 2010:260).

Dalam dunia pendidikan, kecerdasan emosional yang baik akan dapat membantu pada peserta didik menjadi: a) Jujur, disiplin, dan tulus pada diri sendiri, membangun kekuatan dan kesadaran diri, mendengarkan suara hati, hormat dan tanggung jawab; b) memantapkan diri, maju terus, ulet, dan membangun inspirasi secara berkesinambungan; c) mengubah watak dan kewibawaan, meningkatkan potensi, dan mengintegrasikan tujuan belajar ke dalam tujuan hidupnya; d) memanfaatkan peluang dan menciptakan masa depan yang lebih cerah (Mulyasa, 2010:162).

Goleman (2016:44), menyatakan pada orang-orang yang memiliki kecerdasan akademik tinggi, mereka cenderung memiliki perasaan gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, emosi, cenderung menarik diri, dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Secara garis besar kecerdasan emosional memiliki kompetensi sosial yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

b. Indikator Kecerdasan Emosional

Dalimunthe, (2020) indikator-indikator kecerdasan emosional adalah:

1. Pengenalan diri
2. Pengendalian diri
3. Motivasi
4. Empati
5. Keterampilan sosial

2.2.3 Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif (Haryati & Feranika, 2020). Sedangkan menurut (Rahmat, 2020) merupakan suatu dorongan yang muncul untuk mencapai hasil dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Motivasi belajar harus benar-benar diperhatikan oleh mahasiswa terutama di masa *pandemic covid-19* dimana mahasiswa cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah karena adanya rasa malas yang lebih dominan. Meskipun

pembelajaran dilakukan secara daring namun kontribusi mahasiswa dalam perkuliahan merupakan hal yang wajib kita jalankan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diterapkan untuk memotivasi seseorang seperti memberi motivasi melalui ancaman, memotivasi melalui bujukan, dan memotivasi dengan cara menanamkan kesadaran. Sehingga semakin tinggi motivasi dalam diri untuk belajar maka mahasiswa semakin giat, ulet, dan tidak putus asa dalam melakukan aktivitas pembelajaran baik menyelesaikan tugas atau dalam memecahkan suatu masalah (Hendrayana dkk, 2017).

Menurut Puspito dkk, (2017) motivasi belajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Motivasi belajar mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan semangat dan rasa senang dalam belajar, dengan begitu mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi, memiliki banyak kekuatan untuk melakukan kegiatan belajar yang pada

akhirnya membuat mahasiswa mampu mendapatkan perolehan prestasi yang lebih baik lagi. (Nugrahadi & Rizki 2018)

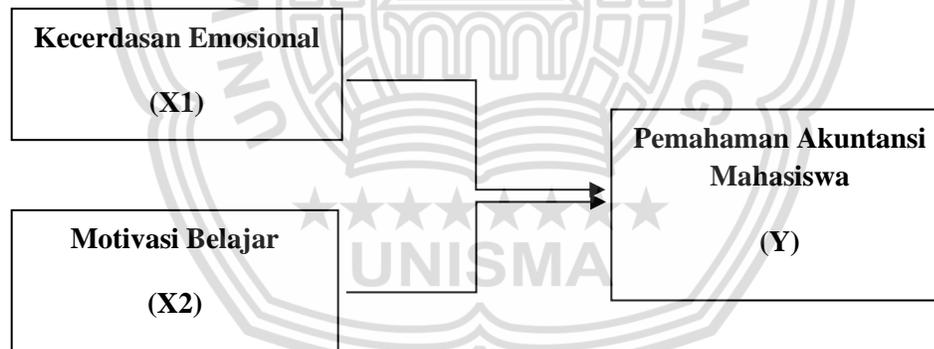
b. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah, (2012:16) Indikator-indikator motivasi belajar adalah :

1. Tekun dan giat dalam menghadapi semua tugas.
2. Ulet dan gigih dalam menghadapi kesulitan.
3. Adanya minat dan keinginan yang kuat.
4. Adanya dorongan untuk mandiri dalam belajar.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka kerangka konseptual bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 kerangka konseptual

Keterangan :

X1 = Variabel independen, yaitu kecerdasan emosional.

X2 = Variabel independen, yaitu motivasi belajar.

Y = Variabel dependen, yaitu pemahaman akuntansi mahasiswa.

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kecerdasan emosional (X1), dan motivasi belajar (X2), berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).

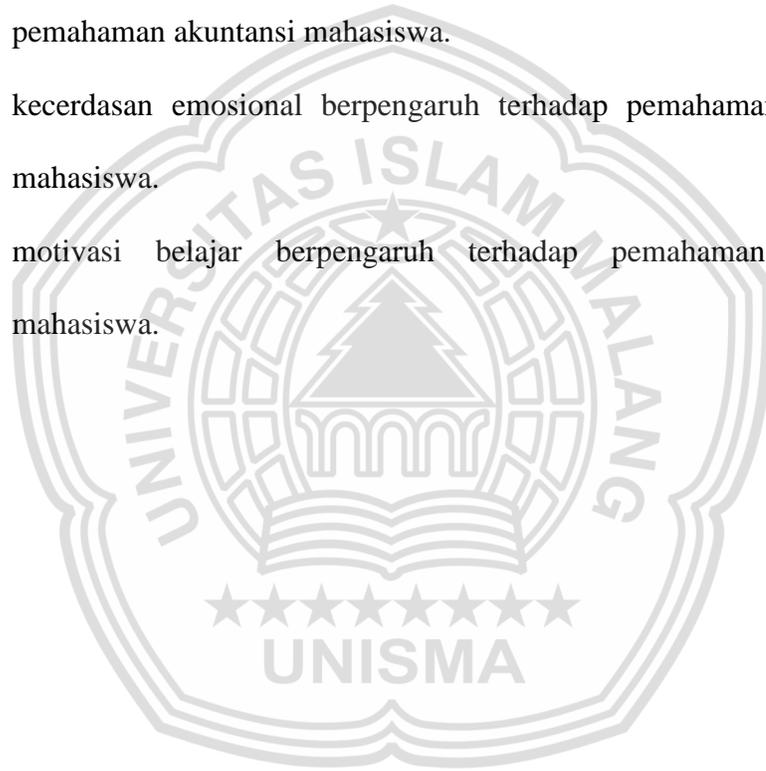
2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil riset, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

H1a : kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

H1b : motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Virtual Selama Masa *Pandemic Covid 19* Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. Terdapat 237 responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan Variabel kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).
2. Secara parsial Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).
3. Secara parsial Motivasi Belajar (X2) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa (Y).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden hanya mahasiswa akuntansi angkatan 2018
2. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini hanya 237 kuesioner

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi tapi juga mahasiswa jurusan manajemen.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah responden pada penelitian agar hasil penelitian bisa lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik.





DAFTAR PUSTAKA

Afandi. (2021). “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dalam Proses Pembelajaran Daring” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Pada Masa Pembelajaran Daring). E-JRA Vol. 10 No. 01 Agustus 2021.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/11357>

Agustian, A.G. 2004. “Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam”. Cetakan Kedelapanbelas. Arga, Jakarta.

Arifin, J. 2017. SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia.

Aulia, A., & Subowo. (2016). “Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa”. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 346–362.

Creswell, John, W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dalimunthe, Mohd Idris. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area”. *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5(2).

Daud, Firdaus, 2012. “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2012.



- Dwijayanti, Arie. 2009. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Fani, Akmalia Sahra. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Lanca Kuning Angkatan 2012-2013)." Skripsi 1(1): 1.
- Farah, Zakiyah 2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi Universitas Jember.
- Gayatri, N.P.L & Wirawati, N.G.P. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi". E-Jurnal Akuntansi Vol.28 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2002. Working With Emotional Intelligence "Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi". Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2016. Emotional Intellegence, Kecerdasan Emosional: Mengapa EQ Lebih Penting Dari Pada IQ. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah. 2012. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Dini., & Feranika, Ayu. 2020. "Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

(Studi Empiris Pada Mahasiswa IAI Nusantara Batanghari Dan Universitas Dinamika Bangsa Jambi)”. | *Economic Education Analysis Journal* 5(1): 232-41.

Hasibuan, Daniel, M.T., Mendrofa, H.K., Silaen, H., & Tarihoran, Y .2020. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani pembelajaran Daring Selama Covid-19”. *Indonesia Trust Health Journal*, 3(2),387-393. Diakses 15 Oktober 2021, Pukul 15:12.

Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *Edu Humaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163.

<https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5139>

Hermawan, Iwan. (2019). “Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)”. Hidayatul Quran Kuningan.

Lestari, Putri Andini, Rispantyo, and Djoko Kristianto. 2018. “Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Dan Latar Belakang Pendidikan Menengah Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)”. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 21(April): 1546–54.

Leunupun, E. G., Limba, F. B., & Sapulette, S. G. 2021. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Psychological Well-Being terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FEB UNPATTI”. Vol. 1, Nomor 2. April 2021.

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/kupna/article/view/3669>



- Lubis, A. I. (2014). Akuntansi Keprilakuan Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafirin & Hudaidah. 2021. Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3, No.2, Diakses 15 Oktober 2021, pukul 09.57.
- Nugrahadi, W., & Rizki, A. (2018). “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jurnal Ekonomi Pendidikan, 8 (September), 1–18.
- Pakpahan, Fitriani.(2020). “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19”. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. Vol.4.No.2,Mei,2020.
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>
- Parauba, Inriawati. (2013). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Manado”. Laporan Penelitian.2013.
- Puspitasari, D. B. (2013). “Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak”. EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi, 1(1).



Putra, Herman Yosef Wijaya. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).”

Rahmat, D. (2020). Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Baubau. 9 (1), 4183.

Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sanusi A. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Shukla, Dosaya, Nirban dan Vavilala, 2020. “Factors Extraction of Effective Teaching Learning in Online and Conventional Classrooms”. International Journal of Information and Education Technology, Vol. 10, No. 6, June 2020. <http://www.ijiet.org/vol10/1401-OC3023.pdf>

Siegel, & Marconi. (1998). Behavioral Accounting. Shouth Western Publisng Co.

Sihombing, Monang Juanda Tua, and Widya Susanti Sitanggang. 2020. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Amik IMELDA. Jurnak Mahajana Informasi 5(2).

Sihombing, Monang Juanda Tua, and Widya Susanti Sitanggang. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi Pada Mahasiswa Universitas Imelda Medan”. IV(1): 16–23.



- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. 2016. Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Syamsuddin. 2014. "Pengaruh Motivasi, Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Makassar". Skripsi.28. Oktober 2014.
- Weisinger, H., 2006, "Emosional Intelligence at Work: Pemandu Pikiran dan Perilaku Anda Untuk Meraih Kesuksesan", PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Yuniani, Anggun. 2010. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi". Skripsi.20. September 2010.